

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperiment*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian *one group pretest posttest*. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pengamatan adalah edukasi preoperasi yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien di Ruang Operasi RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji.

Penelitian *Quasy Eksperiment* dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest*.

$$P = O1 \text{---} X \text{---} O2$$

Keterangan :

- P = Kelompok intervensi
- O1 = Sebelum intervensi (edukasi dengan media Leaflet)
- X = Edukasi dengan media leaflet prosedur spinal anestesi
- O2 = Sesudah intervensi (edukasi dengan media Leaflet)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi dengan spinal anestesi di Ruang Operasi RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji, pasien dengan spinal anestesi pada bulan Juli-september 2023 sekitar 104 pasien dari seluruh pasien yang menjalani operasi.

2. Sampel Penelitian

I. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya(Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi(Nursalam, 2015).

II. Besar sampel

Berdasarkan hasil informasi data yang didapat dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara kepada salah satu penata anestesi di Ruang Operasi RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji jumlah pasien dengan spinal anestesi pada bulan Juli-september 2023 sekitar 104 pasien dari seluruh pasien yang

menjalani operasi. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin Nursalam (2017) sebagai berikut:

$$n = \frac{N \times Z^2 \alpha/2 \times p(1-p)}{d^2(N-1) + Z^2 \alpha/2 \times p(1-p)}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

$Z^2 \alpha/2$: Nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2$ (1,96)

P : Proporsi hal yang diteliti (0,2)

D : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : Jumlah populasi (104)

$$n = \frac{104 (1,96)^2 \times 0,2(1-0,2)}{0,1^2 \times (104-1) + (1,96)^2 \times 0,2(1-0,2)}$$

$$n = \frac{63,92}{2,64}$$

$$n = 24$$

n=24 sampel

Sebagai antisipasi adanya data yang kurang valid, maka jumlah sampel ditambah 10% dari total sampel, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

n = jumlah sampel + 10% besar sampel

$$n = 24 + (10\% \cdot 24)$$

$$n=24+2,4 =26,4$$

$$n=26 \text{ sampel}$$

Berdasarkan jumlah diatas, maka ditemukan bahwa jumlah sampel sebanyak 26

III. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien spinal anestesi
- b) Pasien belum pernah operasi sebelumnya
- c) Status fisik ASA I & II
- d) Berusia 17 tahun – 65 tahun
- e) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien cemas berat dengan kepanikan
- b) Pasien sudah pernah operasi sebelumnya
- c) Penurunan kesadaran
- d) Pasien ASA III, IV, &V
- e) Pasien yang tidak kooperatif
- f) Pasien dengan gangguan pendengaran
- g) Pasien dengan gangguan kejiwaan

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Operasi RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

E. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu edukasi preoperative.

2. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi, sehingga variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan (Nursalam, 2015). Definisi operasional yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang

peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alatukur dan cara ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
1.	Edukasi Preoperative	Pemberian pengetahuan atau informasi kepada pasien tentang anestesi yang digunakan pada operasi yang hendak dilakukan, meliputi, prosedur anestesi, dan resiko pada anestesi.	Alat ukur : leaflet prosedur anestesi spinal Cara ukur : menjelaskan edukasi prosedur anestesi media leaflet komunikasi langsung kepasien tentang prosedur anestesi	-	-
2.	Tingkat Kecemasan Pasien	Suatu rentang respon yang dipersepsikan oleh pasien terhadap rasa cemas yang dialami.	Alat ukur : lembar penilaian cemas <i>Visual Analogue Scale For Anxiety (VAS)</i> . Cara ukur : Observasi Preoperasi	1. 0: Tidak cemas 2. 1-3 : Cemas ringan 3. 4-6 : Cemas sedang	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan bagi peneliti untuk mengukur, pencapaian nilai, mengamati perilaku, dan pengembangan perilaku individu (Raihan, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi terdiri dari identitas responden (nomor responden, nama inisial, umur, jenis kelamin, riwayat pendidikan, lembar penilaian untuk menilai tingkat kecemasan menggunakan *Visual Analogue Scale For Anxiety (VAS-A)*, dan *Leaflet* untuk edukasi prosedur anestesi spinal.

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pasien meliputi identitas pasien, umur, jenis kelamin, dan penilaian tingkat kecemasan menggunakan *Visual Analogue Scale For Anxiety* (VAS-A). Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari pasien meliputi riwayat pendidikan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui identitas responden, umur, jenis kelamin. Observasi digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui jenis kelamin, dan riwayat pendidikan.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) tahap dalam melaksanakannya. Tahapan – tahapan tersebut meliputi:

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan konsultasi penentuan masalah dan judul penelitian dengan dosen pembimbing.

- b. Pengumpulan data, artikel, dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
 - c. Melaksanakan studi pendahuluan di Ruang Operasi RSUD Ragab Begawe Caram Kabupaten Mesuji.
 - d. Menyusun proposal dibawah bimbingan dosen pembimbing.
 - e. Seminar proposal penelitian.
 - f. Melakukan perbaikan proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada pasien sebelum operasi.
 - b. Apabila pasien bersedia, pasien diminta untuk menandatangani surat persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian.
 - c. Mengikuti protokol kesehatan selama kunjungannya itu mencuci tangan sebelum dan sesudah, memakai masker dan menjaga jarak
 - d. Melakukan pretest penilaian kecemasan pasien menggunakan *Visual Analoge Scale For Anxiety (VAS-A)*.
 - e. Menjelaskan kepada Responden tentang prosedur anestesi
 - f. Melakukan edukasi media leaflet tindakan anestesi dan didampingi peneliti.
 - g. Melakukan posttest penilaian kecemasan pasien menggunakan *Visual Analoge Scale For Anxiety (VAS-A)*.
 - h. Dokumentasi data.

3. Tahap penyelesaian

- 1) Melakukan pengolahan dan menganalisis data.
- 2) Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian.
- 3) Membuat kesimpulan dan saran.
- 4) Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 5) Melaksanakan ujian skripsi.
- 6) Mengerjakan revisi laporan akhir.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*/memeriksa

Editing adalah memeriksa kelengkapan data yang telah terkumpul. Peneliti memeriksa instrumen penelitian yang telah selesai dilakukan, meliputi kelengkapan jawaban kuesioner dan lembar penilaian skala intensitas PONV milik (Pang *et al.*, 2002)

b. *Coding*/memberi tanda kode

Coding adalah memberi tanda kode pada setiap subyek penelitian, selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja agar memudahkan pembacaan. Data yang telah didapatkan dilakukan pemberian kode dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- a) Penilaian *Visual Analoge Scale For Anxiety* (VAS-A)
 - a) Kode 1 = Tidak Cemas
 - b) Kode 2 = Cemas Ringan
 - c) Kode 3 = Cemas Sedang
 - b) Usia
 - a) Kode 1 = Remaja (17-25 tahun)
 - b) Kode 2 = Dewasa awal (26-40 tahun)
 - c) Kode 3 = Dewasa akhir (41-65 tahun)
 - c) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 = Perempuan
 - b) Kode 2 = Laki-Laki
 - d) Riwayat Pendidikan
 - a) Kode 1 = SD
 - b) Kode 2 = SMP
 - c) Kode 3 = SMA
 - d) Kode 4 = Diploma/Sarjana
- c. *Data entry*/entri data
- Data entry* (entri data) merupakan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer atau software.
- d. *Cleaning*/pembersihan data
- Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah di entri untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan

kode, ketidak lengkapan data dan sebagainya sehingga dapat dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulasi

Dilakukan ketika masing-masing data telah diberi kode, kemudian untuk mempermudah pengolahannya dibuat tabel – tabelsesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Menurut Siyoto & Sodik,(2015), analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data kuantitatif terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Analisis univariat

Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif dan hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik usia, jenis kelamin, riwayat pendidikan, dan penilaian kecemasan. dengan uji distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabelnya.

b. Analisis bivariat

Jenis analisis ini digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel

yang mempengaruhi (bebas) dan variabel yang terpengaruhi (terikat). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui signifikan data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* (Isnawan, 2020). nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari atau sama dengan 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, ketika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data belum atau tidak berdistribusi normal. Uji pengaruh merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat. Uji pengaruh pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk data yang berdistribusi normal. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji pengaruh untuk data yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji regresi metode *Theil*, regresi metode *Theil* adalah metode nonparametrik yang digunakan untuk menduga parameter-parameter pada model regresi linier berdasarkan data sampel yang teramati, dengan kondisi galat tidak menyebar normal. Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan *paired sample t-test*, *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang

digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. *Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah dengan data terdistribusi normal (Widiyanto, 2013). Sedangkan data yang tidak terdistribusi normal menggunakan *Wilcoxon Signed Ranked Test* untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan derajat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Pemilihan *Wilcoxon Sign Rank Test* ini digunakan karena peneliti ingin melihat korelasi sebab akibat pada 2 subyek yang berpasangan, yakni pasangan tingkat stres antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan data terdistribusi normal (Sugiyono, 2013).

K. Etika Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014), dalam melaksanakan sebuah penelitian, ada beberapa prinsip etis atau etika penelitian yang harus diperhatikan, meliputi :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang sebelumnya sudah diberi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan proses jalannya penelitian. Apabila bersedia menjadi responden, pasien diminta menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan identitas) dan *Confidentially* (Kerahasiaan informasi)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaan dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu ragu dan takut data akan diketahui orang lain.

3. *Respect for Human Dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti selalu menjaga dan menghormati harkat dan martabat responden adalah manusia sebagai makhluk bio, psiko, sosial, dan spiritual. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk memilih menjadi responden atau tidak, sehingga dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan.

4. *Beneficence* dan *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam jiwa dan rasa aman responden. Peneliti berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Perlakuan yang tidak menghukum bagi responden apabila menolak atau

mengundurkan diri dari keikutsertaannya dalam penelitian, meskipun responden pernah menyetujui untuk berpartisipasi.

5. *Justice* (Keadilan)

Responden memiliki hak yang sama sebelum, selama, dan setelah partisipasi dalam penelitian. Perlakuan yang adil meliputi memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan tentang penelitian. Adanya penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan responden, termasuk prosedur dan penyerahan cinderamata yang telah dijanjikan.

6. Kejujuran

Kejujuran adalah hal utama yang harus dimiliki peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian dan menyampaikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.